

PEMBENTUKAN POLAS (POLISI ASRAMA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN SCABIES PADA ANAK PONDOK PESANTREN SEBERANG KOTA JAMBI

Widia Widia¹, Tiara Amidhea Febriyanti¹, Vian Setiahati Zebua¹, Suci Liana Putri¹, Ervon Veriza¹
¹Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi

KONTAK PENULIS

promkes@poltekkesjambi.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.35910/binakes.v3i1.574>

Kata Kunci:

scabies; pesantren; pengetahuan; penyuluhan; polisi asrama

ABSTRAK

Latar Belakang: Scabies merupakan penyakit kulit menular yang banyak ditemui pada anak pesantren disebabkan oleh lingkungan yang kurang baik, personal hygiene yang buruk, pengetahuan yang kurang sehingga terjadinya risiko penularan penyakit scabies. Tujuan PKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencegah scabies setelah edukasi penyakit scabies pada anak Pondok Pesantren Seberang Kota Jambi.

Metode: Pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan POLAS (Polisi Asrama). Kemudian polisi asrama diberikan penyuluhan tentang scabies dan pelatihan penyuluhan agar polisi asrama mampu memberikan penyuluhan kepada santri lainnya. Pengumpulan data dari data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner ini akan dilakukan pada bulan Juli-September 2022 dengan jumlah partisipasi sebanyak 36 orang siswa dan 3 orang guru. Hasil terbentuknya POLAS (Polisi Asrama), .

Hasil: Diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang scabies pada polisi asrama dari 61% (pre test) menjadi 100% (post test) dan peningkatan pengetahuan santri lainnya tentang scabies setelah diberikan penyuluhan oleh polisi asrama dari 57,30% (pre test) menjadi 98,46% (post test)

Kesimpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan pada kader Polisi Asrama (Polas) yang dibentuk untuk pencegahan penularan scabies.

ABSTRACT

Background: Scabies is an infectious skin disease that is often found in Islamic boarding school children caused by an unfavorable environment, poor personal hygiene, lack of knowledge so that there is a risk of scabies transmission. The aim of PKM is to increase knowledge and skills in preventing scabies after scabies education for children at Seberang Islamic Boarding Schools, Jambi City.

Method: Empowering the community by forming POLAS (Asrama Police). Then the hostel police were given counseling about scabies and counseling training so that the hostel police were able to provide counseling to other students. Data collection from primary data obtained from interviews and questionnaires will be carried out in July-September 2022 with the participation of 36 students and 3 teachers. The result of the formation of POLAS (Polisi Asrama), .

Results: Result showed an increase in knowledge and skills about scabies in the boarding police from 61% (pre test) to 100% (post test) and an increase in other students' knowledge about scabies after being given counseling by the boarding police from 57.30% (pre test) to 98.46% (post test)

Conclusion: There was an increase in the knowledge of the Dormitory Police cadres (Polas) who were formed to prevent scabies transmission.

Keywords:

scabies; boarding school; knowledge; counseling; hostel police

PENDAHULUAN

Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau yang bernama *sarcoptes scabiei* varian harmoni. Tungau *scabies* adalah kutu kecil yang sulit dilihat dengan mata biasa dan hidup di dalam kulit manusia. Kulit yang dihinggapi tungau *scabies* menimbulkan perasaan gatal terutama di malam hari (Nikmah et al., 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kejadian *scabies* setiap saat pada tahun 2020 melebihi 200 juta orang. Prevalensi *scabies* dalam literatur terkait *scabies* baru-baru ini berkisar antara 0,2% hingga 71% (Indriani & Eka Putri, n.d.) dan berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2018. Data penderita *scabies* dari 20 Puskesmas di Kota Jambi, jumlah penderita *scabies* sebanyak 1.734 kasus, dan Puskesmas dengan penderita *scabies* terbanyak adalah Puskesmas Olak Kemang Seberang Kota Jambi dengan jumlah 548 kasus (Kadri & Fitrianti, 2021)

Pesantren merupakan lembaga yang memfasilitasi santri untuk mengambil mata kuliah agama Islam, sekaligus tempat bertemu dan tinggal. Pesantren merupakan citra sosial yang kumuh, dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat dan seringkali pola hidup jorok, lingkungan yang sangat padat (Kapitis et al., 2021).

Penyakit *scabies* ini kurang diperhatikan oleh santri di pondok pesantren, faktor penyebabnya adalah lingkungan yang kurang baik, *personal hygiene* yang buruk, pengetahuan yang kurang sehingga terjadinya risiko penularan penyakit *scabies* (Efendi et al., 2020; Nadiya et al., 2020; Rofifah et al., 2019; Tresnasari et al., 2019).

Berdasarkan temuan awal dan wawancara langsung dengan mitra, Nurul Iman, kepala pesantren, lingkungan pesantren ini adalah lingkungan padat penduduk dengan sanitasi yang buruk, kurangnya air bersih, kurangnya praktik kebersihan dan banyak santri yang memiliki kebiasaan tidak sehat seperti menggantung baju di kamar yang lembab, tidak membersihkan dan melipat tempat tidur, serta saling bertukar

barang pribadi seperti baju, perlengkapan mandi, sisir dan handuk yang dapat memicu penyakit anak scabies.

METODE

Tahap persiapan:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi. Dengan metode kegiatan sebagai berikut:

Pembentukan Polisi Asrama

Pada pembentukan polisi asrama ini di pilih 10 siswa yang akan menjadi polisi asrama, dengan kriteria yaitu: (1) Merupakan siswa aktif Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi; (2) Merupakan siswa kelas 2 Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi; (3) Merupakan siswa yang masuk 10 besar nilai tertinggi di kelasnya; (4) Merupakan anggota OSIS Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi; (5) Merupakan siswa yang bertempat tinggal di asrama; (5) Sehat jasmani dan rohani; (6) Mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai polisi asrama dan dapat menjadi contoh atau role model bagi siswa/i lainnya.

Siswa yang terpilih sesuai kriteria akan dilantik serta diberikan seragam dan pin sebagai tanda pengenalan bahwa mereka adalah polisi asrama.

Penyuluhan

Penyuluhan kepada polisi asrama dilaksanakan dengan menggunakan media video animasi, poster dan modul serta laptop dan LCD proyektor yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan tentang *scabies* yang meliputi pengertian *scabies*, penyebab *scabies*, pencegahan *scabies*, cara mendeteksi dini gejala *scabies* dan penanganan *scabies*. diberikan materi yang relative banyak namun tetap mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa Pondok Pesantren Seberang Kota Jambi.

Pelatihan

Polisi asrama yang telah dipilih dan telah diberikan penyuluhan kemudian diberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana hak dan kewajiban sebagai polisi asrama yang akan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada anak pondok pesantren lainnya yang bertempat tinggal di asrama. Maka polisi asrama akan diberikan pelatihan bagaimana cara memberikan penyuluhan yang benar kepada santri lainnya.

Polisi asrama memberikan penyuluhan kepada santri lain

Setelah mendapatkan pelatihan bagaimana cara memberikan penyuluhan yang benar polisi asrama kemudian memberika penyuluhan kepada santri lainnya tentang *scabies* yang meliputi pengertian *scabies*, penyebab *scabies*, pencegahan *scabies*, cara mendeteksi dini gejala *scabies* dan penanganan *scabies*. Kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh polisi asrama ini menggunakan media poster dan video animasi. Penyuluhan ini diberikan setiap hari jumat setelah para santri melaksanakan sholat asar.

Edukasi Guru Asrama

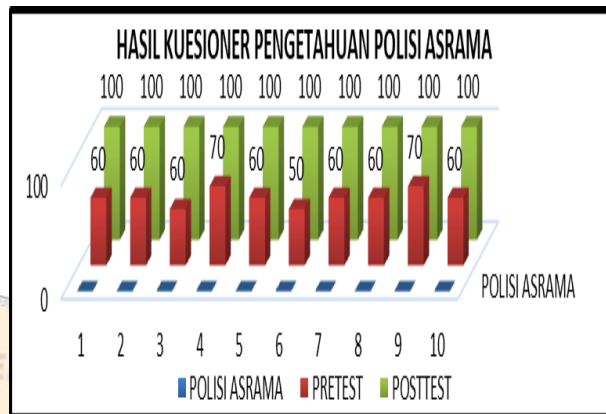
Setelah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada polisi asrama serta polisi asrama telah memberikan penyuluhan kepada santri lainnya. Tim pengabmas memberikan edukasi kepada guru asrama tentang *scabies*, pencegahan, deteksi dini, dan penanganan *scabies*.

Monitoring

Setelah polisi asrama memberikan penyuluhan kepada santri lainnya polisi asrama juga mengawasi serta menertibkan perilaku hidup bersih dan sehat setiap santri sebagai upaya pencegah *scabies*. Selama polisi asrama menjalankan tugasnya akan dilakukan pemantauan dan pengawasan oleh pengurus asrama setiap harinya dan oleh tim setiap minggunya. Monitoring ini dilakukan agar memastikan bahwa program ini berjalan dan menghasilkan perubahan yang lebih baik.

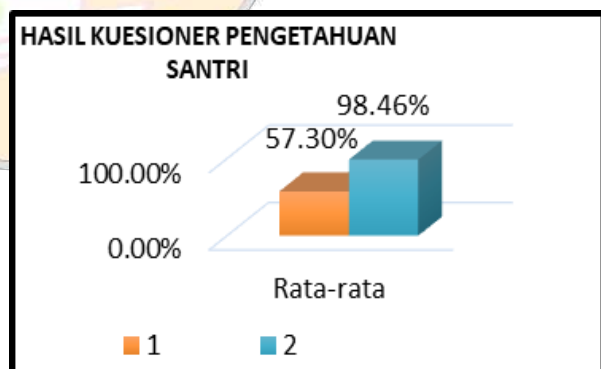
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kuesioner pengetahuan *scabies* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kepada polisi asrama, di peroleh data sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Kuesioner Pengetahuan POLAS

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa ada perbedaan antara hasil Pretest dan Posttest yaitu pada hasil pretest didapatkan rata-rata pengetahuan polisi asrama 61% dan pada saat posttest didapatkan pengetahuan rata-rata polisi asrama meningkat yaitu 100%.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Santri

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa ada perbedaan pengetahuan dari 26 santri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan oleh polisi asrama. Sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan santri

tentang *scabies* adalah 57,30% dan setelah diberikan penyuluhan adalah 98,46%.

Kegiatan Pembentukan POLAS (Polisi Asrama) ini juga telah mendapatkan luaran berupa publikasi ke media cetak yaitu koran jambi ekspress yang terbit jumat 16 September 2022 dan luaran tambahan berupa HAKI yaitu Pembentukan POLAS (Polisi Asrama) Sebagai Upaya Pencegahan Scabies Pada Anak Pondok Pesantren Seberang Kota Jambi terbit pada 14 September 2022.

KESIMPULAN

Meningkatnya rata-rata pengetahuan polisi asrama pada pretest dan post test tentang Scabies. Pada pretest didapatkan pengetahuan polisi asrama sebesar 61% dan pada posttest didapatkan pengetahuan polisi asrama sebesar 100%.

Meningkatnya rata-rata pengetahuan santri lain pada pretest dan posttest tentang scabies. Pada pretest didapatkan pengetahuan 26 santri sebesar 57,30% dan pada posttest didapatkan pengetahuan 26 santri sebesar 98,46%.

Dengan meningkatnya pengetahuan santri lain setelah mendapatkan penyuluhan dari polisi asrama ini berarti kegiatan pelatihan penyuluhan yang diberikan kepada polisi asrama tercapai.

Meningkatnya kemandirian anak Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi dengan meningkatnya perilaku menjaga kebersihan diri dan lingkungan pada anak pesantren sebagai upaya pencegahan scabies

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Banat Penyengat Olak Muaro Jambi dan berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini. Terimakasih pula kepada tim reviewer Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan atas saran, masukan untuk penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apdelmi. (2018). islam dan sejarahnya jambi seberang. *J. Am. Chem. Soc.*, 79(1911), 5326. files/4378/Walling, Cheves Rabinowitz - 1957 -
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, P. dan, & Jambi, P. A. K. (2020). Profil Gender Kota Jambi 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Efendi, R., Adriansyah, A. A., & Ibad, M. (2020). (The Indonesian Journal of Public Health) Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Fakultas Kesehatan , Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(November), 25–28.
- Indriani, F., & Eka Putri, F. (2021). *Hubungan Faktor Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2021*.
- Kadri, H., & Fitrianti, S. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Scabies pada Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.153>
- Kapitis, P., Santriwati, P., & Pondok, D. I. (2021). *Nusantara Hasana Journal*. 1(3), 10–19.
- Nadiya, A., Listiawaty, R., & Wuni, C. (2020). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Sa'adatuddaren. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 99-106.
- Nikmah, N., Handayani, N. I., & ... (2021). Analisis Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren. ... *UPDATE: Jurnal Ilmiah* ..., 1–6. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/466>
- Rofifah, T. N., Lagiono, L., & Utomo, B. (2019). Hubungan Sanitasi Asrama Dan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al Ikhsan Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2018. *Buletin Keslingmas*, 38(1), 102-110.

Tresnasari, C., Respati, T., Maulida, M., Triyani, Y., Tejasari, M., Kharisma, Y., & Ismawati, I. (2019, March). Understanding scabies in religious boarding school (pesantren). In Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018) (pp. 520-522). Atlantis Press.

